

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 UNGARAN



Disusun oleh:

Nama : Dwi Retno Irawati
NIM : 4201409076
Program studi : Pendidikan Fisika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

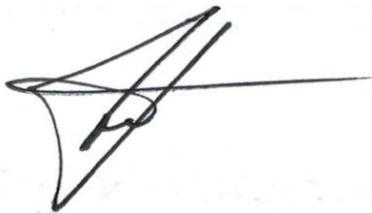
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

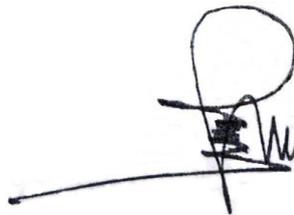
Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Uen Hartiwan, M.Pd

NIP. 195304111983031001

Kepala Sekolah
SMP NEGERI 2 UNGARAN



Sumardi Azis, S.Pd, M.Pd

NIP 195611051977111001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga kegiatan Praktik Pengalam Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 2 Ungaran pada tanggal 27 Agustus 2012 s.d. 20 Oktober 2012 dapat terselesaikan. Sebagai bukti dari pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini maka penulis menyusun laporan PPL 2 , yang juga sebagai tugas penulis selaku mahasiswa praktikan.

Penyusunan laporan ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari bimbingan dan bantuan dari pihak terkait. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2.
2. Drs. Masugiono, M.Pd selaku Koordinator UPT PPL Universitas Negeri Semarang dan penanggung jawab pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2.
3. Sumardi Azis, S.Pd,M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Ungaran.
4. Drs. Uen Hartiwan, M. Pd selaku Dosen Koordinator PPL SMP Negeri 2 Ungaran.
5. Drs. Hadi Susanto, M. Si, selaku Dosen Pembimbing PPL.
6. Slamet Sutono, S.Pd, selaku koordinator guru pamong PPL SMP Negeri 2 Ungaran.
7. Y. Eko Nugroho, S.Pd selaku guru pamong yang telah membimbing penulis selama pelaksanaan PPL SMP Negeri 2 Ungaran.
8. Segenap guru, staf, karyawan dan seluruh siswa PPL SMP Negeri 2 Ungaran.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di PPL SMP Negeri 2 Ungaran.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa mendatang.

Demikian laporan PPL 2 yang dapat penulis buat, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Ungaran, 9 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	1
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
BAB II. LANDASAN TEORI	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	3
C. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
BAB III. PELAKSANAAN	6
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	6
B. Tahapan Kegiatan	6
C. Materi Kegiatan	8
D. Proses Pembimbingan	8
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	9
BAB IV. PENUTUP.....	11
A. Simpulan.....	11
B. Saran.....	11
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat Pembelajaran
 - Kalender Akademik
 - Prota (Program Tahunan)
 - Promes (Program Semester)
 - Silabus
 - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Daftar Hadir Dosen Koordinator
3. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
4. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
5. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
6. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
7. Daftar Pembagian Guru Pamong
8. Daftar Nilai Siswa
9. Perhitungan Hari Efektif belajar di SMP N 2 Ungaran
10. Dokumentasi proses KBM saat PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan.. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, menempa kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait .

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan untuk menjadi guru yang profesional.
 - b. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
2. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.
3. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan pra jabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (dalam LGK Wardani dan Anan Suhaenah S : 1994 ; 2).

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301)

2. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859)
4. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan, menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan

bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan. Program kerja yang dilaksanakan oleh praktikan PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa sesuai minat dan bakat masing-masing.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum mulai praktik mengajar, terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, rencana pelaksanaan pembelajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ungaran.

B. Tahapan Kegiatan

1. Tahapan Kegiatan Pemberian Tugas Awal

Pada minggu pertama di sekolah latihan kami melaksanakan observasi sekaligus beradaptasi ke lingkungan sekolah. Selain itu, dari guru pamong kami mendapat tugas untuk observasi kegiatan belajar mengajar di kelas dan membuat perangkat pengajaran. Dalam pembuatan perangkat pengajaran ini guru praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

2. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan (Terbimbing)

Setelah melakukan observasi dan adaptasi dengan lingkungan sekolah maka guru praktikan melaksanakan pelatihan pengajaran. Pelatihan diawali dengan cara mengobservasi guru mengajar di kelas.

Guru praktikan mendapat tugas untuk menyusun perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam praktik mengajar, baik pengajaran terbimbing atau pengajaran mandiri. Perangkat pembelajaran diantaranya :

➤ Program Tahunan (Prota)

Program tahunan memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun pelajaran. Dengan fungsi sebagai acuan untuk membuat program semester. Komponen utamanya adalah pokok bahasan / sub pokok bahasan dan alokasi waktunya. (Format beserta contohnya terlampir)

➤ Program Semester (Promes)

Program semester merupakan salah satu program yang memuat alokasi untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester yang berfungsi untuk menyusun program satuan pelajaran dan usaha untuk mencapai efisiensi dan efektifitas penggunaan waktu belajar efektif yang tersedia. Komponen utamanya adalah pokok bahasan/sub pokok bahasan dan alokasi waktunya. (Format beserta contohnya).

➤ Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Komponen silabus antara lain :

- Kompetensi dasar : untuk melihat tuntutan target materi pelajaran yang harus dicapai
- Hasil belajar : mencerminkan kemampuan siswa dalam satu kompetensi dasar
- Indikator : kompetensi dasar yang lebih spesifik
- Langkah pembelajaran : rangkaian kegiatan Guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang harus melibatkan siswa secara aktif.
- Alokasi waktu
- Sarana dan Sumber Belajar

(Format beserta contohnya terlampir)

➤ Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk tiap kali pertemuan. RPP berfungsi untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan dengan lebih efektif, efisien dan mengontrol tujuan yang ingin dicapai. Komponen utamanya :

- a. Kompetensi dasar
- b. Materi pembelajaran
- c. Kegiatan pembelajaran
- d. Alat pembelajaran

(Format beserta contohnya terlampir)

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan Lainnya/Praktek Mengajar (Mandiri)

Praktik mengajar di SMP Negeri 2 Ungaran diawali dengan pengajaran terbimbing selama satu minggu yaitu minggu ketiga praktikan berada di sekolah, lebih tepatnya yaitu setelah libur hari Raya Idul Fitri. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan sudah mendapat tugas untuk mengajar dengan guru pamong mengawasi dari belakang tanpa dosen pembimbing.

Selama pengajaran mandiri, guru pamong hanya memantau dari jauh. Melalui pengajaran mandiri, guru praktikan mengeluarkan kemampuannya menjadi calon guru yang profesional sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam perangkat pembelajaran. Di SMP Negeri 2 Ungaran guru praktikan melaksanakan latihan mengajar di kelas VIII A, VIII B, VIII C dan IX G, IX H, IX I.

4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada akhir praktik dan penilaian dilakukan dengan memperhatikan kompetensi yang dimiliki oleh praktikan. Ujian ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini meliputi:

1. Pengajaran model melalui observasi proses belajar mengajar (model pembelajaran) yang dilakukan guru pamong di kelas.
2. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
3. Praktik mengajar secara langsung, terbimbing, dan mandiri.

D. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 mahasiswa mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing. Guru

pamong dan dosen pembimbing sebagai pembimbing mahasiswa praktikan sangat serius dan disiplin dalam membimbing. Guru pamong setiap saat dapat berkoordinasi dengan praktikan mengenai masalah yang mungkin terjadi saat pembelajaran, serta memantau proses pengajaran praktikan. Dosen pembimbing dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL tersebut. Dosen pembimbing memberikan masukan-masukan bagi praktikan baik dalam hal materi maupun kepribadian praktikan yang bertujuan untuk masa depan yang baik untuk praktikan sebagai pendidik. Adapun beberapa bimbingan yang diberikan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing adalah sebagai berikut :

- a. Dalam pembuatan RPP praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan
- b. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktek mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing
- c. Dalam pembuatan laporan PPL 2 guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata susunan dan bahasa

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

- a. Faktor pendukung pelaksanaan PPL 2:
 1. SMP Negeri 2 Ungaran menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
 2. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 3. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
 4. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
 5. Siswa SMP Negeri 2 Ungaran menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah.
 6. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan praktikan.

b. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL 2 :

1. Kurangnya pengetahuan dan wawasan praktikan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan PPL 2.
2. Belum adanya kesadaran dari siswa untuk mau belajar sendiri.
3. Beragamnya karakteristik siswa, memerlukan perlakuan yang berbeda dalam pengajaran. Sehingga praktikan harus terampil dan pandai dalam memahami karakteristik siswa tersebut.
4. Kegiatan Ekstrakurikuler yang tertunda karena adanya pergantian Kepala Sekolah.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 2 Ungaran yang dilakukan oleh praktikan telah berjalan dengan baik. Kegiatan belajar mengajar berlangsung secara lancar dan tertib. Siswa selalu berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Tersedianya sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 2 Ungaran juga turut andil dalam terciptanya proses belajar mengajar yang baik.
2. Melalui kegiatan PPL ini kami dapat menyimpulkan bahwa guru harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Dengan kemampuan mengelola kelas yang baik, guru dapat meningkatkan dan mengkondisikan situasi belajar yang menyenangkan dan membuat suasana kelas menjadi lebih aktif. Perhatian terhadap siswa juga sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar di kelas apalagi bagi siswa yang bermasalah di kelas.

B. Saran

Sebagai penutup penulis sebagai salah satu mahasiswa PPL dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tata tertib sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik.
2. SMP Negeri 2 Ungaran agar mempertahankan dalam melaksanakan tata tertib di lingkungan sekolah sehingga akan tercipta kondisi yang mendukung semua proses belajar dan mengajar di sekolah.
3. Diharapkan agar kedua pihak UNNES dan SMP Negeri 2 Ungaran dapat selalu menjalin kerjasama yang lebih baik dalam penerimaan mahasiswa PPL untuk masa – masa yang akan datang.
4. Kepada siswa – siswi SMP Negeri 2 Ungaran agar terus giat belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik ataupun non akademik.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat serta karunia-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dapat terlaksana dengan baik dan lancar. PPL 2 berlangsung mulai tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012 di SMP N 2 Ungaran. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan program wajib yang harus dilakukan oleh setiap mahasiswa UNNES program studi kependidikan yang bertujuan agar mahasiswa menjadi calon tenaga kependidikan yang professional.

Kesimpulan yang didapat praktikan dari hasil observasi dan orientasi di SMP Negeri 2 Ungaran adalah sebagai berikut:

1. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Biologi di SMP Negeri 2 Ungaran

Mata pelajaran Biologi merupakan bagian dari mata pelajaran sains yaitu IPA Terpadu. Berlakunya KTSP menyebabkan pelajaran Biologi memperoleh konsep tambahan yang terintegrasi dengan materi Biologi sehingga materi Biologi kini memiliki cakupan yang lebih luas dari pada sebelumnya. Konsep-konsep dalam Biologi berkaitan langsung dengan diri siswa dan apa yang ditemui di lingkungan sekitarnya. Hal ini yang memudahkan guru dalam mengajar sehingga pembelajaran tidak hanya memahami konsep saja tetapi juga dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata. Namun dalam pembelajarannya Biologi tidak lepas dari kendala dalam pembelajaran yaitu semakin luasnya materi tetapi waktu yang digunakan semakin dikurangnya sehingga siswa cenderung menghafal daripada memahami konsepnya. Selain itu, pada IPA Terpadu materi Biologi hanya diberikan pada satu semester saja karena pada semester berikutnya atau semester sebelumnya digunakan untuk mempelajari materi Fisika sehingga waktu yang digunakan untuk mempelajari materi Biologi menjadi kurang maksimal.

2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana PBM di SMP NEGERI 2 Ungaran

Ketersediaan sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMP Negeri 2 Ungaran cukup memadai. Gedung dan ruang kelas kondisinya baik. Sarana dan Prasarana di dalam pembelajaran Biologi di SMP Negeri 2 Ungaran cukup memadai seperti memiliki laboratorium IPA yang didalamnya sudah memiliki banyak alat peraga yang dapat digunakan untuk memaksimalkan hasil pembelajaran dan perpustakaan yang menyediakan berbagai buku yang dapat membantu siswa untuk dapat memahami materi yang diberikan oleh guru, akan tetapi penggunaannya belum maksimal.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam hal ini yang bertindak sebagai guru pamong adalah Bapak Y.Eko Nugroho. Beliau adalah guru Fisika yang mengajar Biologi karena adanya mata pelajaran IPA Terpadu, akan tetapi dalam pembelajarannya beliau telah berpengalaman dalam bidang yang diajarkannya. Cara mengajar serta model pembelajaran Beliau sangat menarik dan inovatif. Terhadap praktikan beliau

selalu membimbing dan memberikan kesempatan kepada praktikan untuk mengembangkan diri. Dosen pembimbing yang ditugaskan membimbing mahasiswa praktikan di SMP N 2 Ungaran adalah Drs. Hadi Susanto, M.Si . Beliau merupakan dosen senior di jurusan Fisika sehingga mempunyai pengalaman yang banyak untuk membimbing mahasiswa praktikan sebagai calon guru untuk menjadi guru yang profesional dan kompeten di bidangnya.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP NEGERI 2 Ungaran

.Secara umum kualitas pembelajaran di sekolah sudah cukup baik, hal ini ditunjukkan dengan kondisi siswa yang aktif dimana dalam pembelajaran ada interaksi timbal balik antara guru dengan siswa yaitu dengan tanya jawab selama proses pembelajaran. Tetapi yang sangat disayangkan adalah tidak adanya kegiatan Ekstrakurikuler. Padahal kegiatan ini dapat membantu siswa untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat serta minat yang siswa miliki. Karena yang saya lihat para siswa SMP Negeri 2 Ungaran memiliki bakat-bakat yang sangat bagus, terbukti pada saat acara pembukaan PON.

5. Kemampuan diri praktikan

Selama ini praktikan hanya memperoleh teori tentang mengajar tetapi melalui kegiatan PPL ini mahasiswa praktikan semakin mengetahui kondisi nyata dari sekolah latihan. Setelah pelaksanaan kegiatan PPL ini, pengalaman dan kemampuan praktikan dalam mengajar semakin berkembang berkat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Diharapkan dengan bekal pengetahuan dan pengalaman ini praktikan semakin terampil dan mampu mengaplikasikan ilmu yang diperolehnya secara optimal.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL

Dengan dilaksanakannya PPL mahasiswa praktikan memperoleh beberapa nilai tambah diantaranya sebagai berikut:

- a. Memberikan motivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA bagi mahasiswa praktikan.
- b. Mahasiswa PPL dapat berlatih bersosialisasi dengan lingkungan sekolah.
- c. Mahasiswa PPL memperoleh pengalaman tentang bagaimana mengajar di sekolah dan bersosialisasi dengan lingkungan sekolah.
- d. Melatih tanggung jawab mahasiswa praktikan terhadap tugas yang telah diberikan.
- e. Melatih Mahasiswa PPL untuk dapat memahami suasana KBM yang sesungguhnya.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Prestasi SMP Negeri 2 Ungaran yang sudah baik hendaknya tetap terus di tingkatkan, baik dalam hal output maupun kualitas pembelajaran. Kedisiplinan yang sudah diterapkan hendaknya terus dipertahankan. Sarana yang sudah

dimiliki sebaiknya dirawat sebaik mungkin, dan berusaha melengkapi dengan sarana lain yang mungkin belum tersedia untuk menunjang pembelajaran. Selain itu juga sebaiknya kegiatan ekstra kurikuler diadakan kembali karena kegiatan tersebut dapat menjadi sarana bagi siswa untuk mengembangkan dan menyalurkan potensi, bakat serta minat dari siswa. UNNES sebagai lembaga pendidikan pencetak generasi pendidik bangsa hendaknya selalu meningkatkan kualitas mahasiswanya.

Ungaran, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Y. Eko Nugroho, S.Pd
NIP. 19741103 200003 1 003

Mahasiswa Praktikan



Dwi Retno Irawati
NIM. 4201409076

LAMPIRAN-LAMPIRAN